

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya. Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis. Pembelajaran Bahasa Indonesia sangatlah penting, terutama aspek membaca dan menulis. Empat keterampilan berbahasa yang disajikan dalam pengajaran Bahasa Indonesia disekolah-sekolah meliputi menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Sebenarnya keterampilan tersebut dapat dibagi dua kelompok besar yaitu keterampilan yang bersifat menerima (*reseptif*) yang meliputi keterampilan menyimak dan membaca, serta keterampilan yang bersifat mengungkapkan (*produktif*) yang meliputi keterampilan menulis dan berbicara.

Pertama, membaca merupakan suatu proses ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca yang mempunyai peranan utama dalam membentuk makna, kedua, membaca adalah strategis. Pembaca yang efektif menggunakan berbagai strategi membaca yang sesuai dengan teks dan konteks dalam rangka mengonstruksi makna. Ketika membaca.

Menurut Tarigan (2008), membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/Bahasa tulis.

Kemampuan membaca ialah kecepatan membaca dan pemahaman isi secara keseluruhan, dapat juga dikatakan bahwa kemampuan membaca dapat ditingkatkan dengan penugasan Teknik-teknik membaca efisien dan efektif. Kemampuan membaca sangat penting dimiliki seseorang, sebab kemampuan ini akan semakin bermanfaat jika diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Banyaknya informasi yang beredar di masyarakat menimbulkan tekanan bagi para pendidik agar lebih selektif dalam menyiapkan bacaan yang sesuai untuk siswa-siswanya. Dengan bekal kemampuan membaca, siswa akan memperoleh pengetahuan, serta mempermudah pola pikirnya untuk berfikir lebih kritis. Melalui pembelajaran membaca, siswa diharapkan dapat memberikan tanggapan yang tepat pada informasi yang telah di baca. Untuk mencapai semua itu, pembelajaran membaca harus diterapkan dengan baik agar keterampilan membaca yang dimiliki siswa dapat meningkat.

Metode pembelajaran dapat dianggap sebagai suatu prosedur atau proses yang teratur, suatu jalan atau cara yang teratur untuk melakukan pembelajaran. metode speed reading merupakan salah satu metode yang diperlukan untuk dapat membaca cepat sekaligus memahaminya. Membaca cepat adalah jenis membaca yang mengutamakan kecepatan untuk mengelola serta cepat proses penerimaan informasi dengan tidak meninggalkan pemahaman terhadap aspek bacaan.

Pelajaran Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang mempelajari tentang membaca, menulis, berbicara dan menyimak. Konsep dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tidaklah mudah, sehingga harus memahami terlebih dahulu konsep yang terdapat dalam Bahasa Indonesia. Dalam Bahasa Indonesia dapat menggunakan media yang kreatif dan inovatif sehingga membangkitkan ketertarikan dalam diri siswa untuk belajar. Seperti halnya Sri Wahyuni mengatakan, konsep atau teori dalam Bahasa Indonesia bukanlah suatu pekerjaan mudah. Sehingga untuk mempelajari Bahasa Indonesia dengan baik diperlukan keterampilan belajar yang baik pula.

Menurut Anderson (1972) membaca adalah suatu proses penyandian Kembali dan pembacaan sandi (*a recording and decoding process*). Yang artinya membaca merupakan proses membaca sandi berupa tulisan yang harus diinterpretasikan maksudnya sehingga apa yang ingin disampaikan oleh penulisnya dapat dipahami dengan baik.

Menurut Tarigan (2008:4) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/ bahasa tulis.

Nurhadi (2004:11) menyatakan bahwa hal-hal yang harus diperhatikan untuk meningkatkan keterampilan membaca adalah (a) menyadari adanya berbagai variasi tujuan membaca yang berbeda antara satu kegiatan membaca dengan kegiatan membaca yang lain; (b) selalu merumuskan secara jelas setiap kegiatan membaca; (c) memerlukan berbagai pengembangan strategi membaca yang selaras dengan ragam tujuan membaca; (d) memerlukan

latihan membaca; (e) menyadari bahwa seseorang yang mempunyai daya baca tinggi akan mampu memanfaatkan Teknik membaca yang bervariasi sesuai dengan tujuan membaca yang diinginkan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan keterampilan membaca seseorang, tujuan kegiatan membaca yang satu dengan kegiatan membaca yang lainnya berbeda, sehingga dalam pelaksanaan keterampilan membaca tersebut tetap harus mengacu pada tujuan dari kegiatan membaca yang akan dilakukan.

Rutinitas seseorang yang padat akan membuat orang tersebut memiliki waktu baca yang sedikit. Maka kemampuan membaca cepat sangat diperlukan untuk mengantisipasi masalah tersebut. Membaca cepat akan mempermudah dalam menangkap informasi yang terdapat dalam sebuah bacaan serta memahami isi bacaan. Selain itu, kemampuan membaca cepat akan mempermudah untuk menemukan suatu informasi yang dibutuhkan dalam waktu yang cepat meskipun informasi tersebut terdapat dalam bacaan yang Panjang.

Hasil studi para ahli di Amerika mengungkapkan, kecepatan yang memadai untuk Siswa tingkat akhir sekolah dasar kurang lebih 200 kpm, Siswa sekolah menengah pertama antara 200-250 kpm, siswa sekolah menengah atas antara 250-325 kpm, dan tingkat mahasiswa 325-400 kpm dengan pemahaman isi bacaan minimal 70 %. Adapun di Indonesia KEM Minimal untuk klasifikasi membaca adalah SD (140 kpm), SMP (140-175 kpm), SMA (175-245 kpm) (Subyantoro, dkk 2002:33).

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa standar kecepatan yang harus dimiliki seorang siswa berbeda berdasarkan jenjang usianya. Kemampuan membaca cepat pada kenyataannya tidak banyak dimiliki oleh siswa. Kebanyakan siswa memiliki kemampuan membaca cepat dibawah standar yang seharusnya. Berdasarkan keadaan tersebut, perlu diupayakan cara untuk meningkatkan kemampuan membaca, khususnya kemampuan membaca cepat.

Berdasarkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa, untuk siswa SD kurang lebih 200 kata per menit, untuk siswa SMP antara 200-250 kata per menit, sedangkan untuk siswa SMA antara 300-350 kata per menit. Dari uraian tersebut, guru harus mampu membuat siswa menjadi aktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran membaca. Namun, dalam praktiknya guru masih memperlakukan sebagian siswa seperti robot yang mau bergerak atau berbuat jika diperintah, siswa tidak mempunyai inisiatif dan daya kreasi. Lebih parah dari itu, umumnya siswa bersifat pasif dan acuh, bahkan sulit berkonsentrasi.

Suatu pembelajaran dikatakan berhasil jika kompetensi dasar dari pembelajaran yang disampaikan tercapai. Hal itu dapat terlihat dari pencapaian indikator yang maksimal. Begitu juga proses pembelajaran membaca cepat dianggap berhasil jika indikator yang disampaikan tercapai maksimal.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan pemusatan konsentrasi terhadap tujuan penelitian yang sedang dilakukan. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah Peningkatan Kemampuan Membaca Cepat dengan Metode Teks Berjalan pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Suhaid.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah yang telah ditentukan, penulis merumuskan pertanyaan penulisan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses pembelajaran membaca cepat siswa kelas XI SMA Negeri 1 Suhaid dengan menggunakan metode teks berjalan ?
2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca cepat siswa kelas XI SMA Negeri 1 Suhaid setelah menggunakan metode teks berjalan ?
3. Bagaimanakah perubahan perilaku siswa kelas XI SMA Negeri 1 Suhaid dalam pembelajaran membaca cepat setelah menggunakan metode teks berjalan ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah pernyataan yang menjelaskan keinginan peneliti untuk mendapat jawaban atas pertanyaan yang konsisten dengan perumusan masalah dan dinyatakan dengan deklaratif. Adapun tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran membaca cepat siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Suhaid dengan menggunakan metode teks berjalan.

2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca cepat siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Suhaid pada pembelajaran bahasa Indonesia setelah menggunakan metode teks berjalan.
3. Untuk mengetahui perubahan perilaku siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Suhaid dalam pembelajaran membaca cepat setelah menggunakan metode teks berjalan.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi keberhasilan pembelajaran di sekolah dan bagi semua pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu peneliti juga berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis merupakan manfaat yang terkait dengan upaya pemecahan masalah penelitian adapun manfaat teoritis sebagai berikut:

- a. Sebagai bahan dan sumber rujukan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu Pendidikan khususnya Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- b. Sebagai upaya optimalisasi pelaksanaan pembelajaran aktif dan peningkatan profesionalisme guru dan praktek pembelajaran di kelas.
- c. Sebagai referensi bagi rekan-rekan mahasiswa untuk melakukan kegiatan penelitian tentang pembelajaran menggunakan metode Teks Berjalan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah kegunaan hasil penelitian untuk kepentingan masyarakat. Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Manfaat bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan membaca melalui metode Teks berjalan pada siswa kelas XI SMA Nusantara Indah Sintang.

b. Manfaat bagi guru

Hasil pembelajaran ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran membaca.

c. Manfaat bagi sekolah

Hasil pembelajaran ini dapat digunakan sebagai perbaikan proses pembelajaran dan peningkatan mutu sekolah.

d. Manfaat bagi Peneliti

Bagi peneliti sebagai sarana pengimplementasikan metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan siswa.

e. Manfaat bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini dapat menambah bahan referensi bagi dosen dalam memberikan materi pengajaran kepada mahasiswa serta dapat dijadikan sumbangan pemikiran bagi mahasiswa sendiri dalam memperoleh pengetahuan yang berkaitan dengan penelitian.

F. Definisi Istilah

Guna menghindari kesalahan penafsiran terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Diberikan definisi operasional beberapa istilah sebagai berikut :

1. Kemampuan Membaca Cepat

Kemampuan membaca yaitu kesanggupan dan kecakapan serta kesiapan seseorang untuk memahami gagasan-gagasan dari lambing atau bunyi bahasa yang ada dalam sebuah teks bacaan yang disesuaikan dengan maksud dan tujuan si pembaca untuk mendapatkan amanat atau informasi yang diinginkan.

Membaca cepat adalah salah satu jenis membaca lanjut yang menitikberatkan pada pemahaman gagasan pokok secara tepat, berlangsung dalam waktu relative singkat yang dilakukan dalam hati. Hal tersebut senada dengan pendapat Muehlisoh yang menyatakan bahwa membaca cepat adalah membaca yang bertujuan dalam waktu yang relative singkat dapat membaca lancer dan dapat memahami isinya secara tepat dan cermat tanpa bersuara.

Depdikbud (1992:29) Membaca cepat adalah membaca yang bertujuan memperoleh informasi sebanyak-banyaknya dala waktu sesingkat-singkatnya. Ini berarti kegiatan membaca cepat tidak sekedar membaca secara tepat mengetahui isinya, tetapi dalam membaca cepat-pun pembaca dituntut untuk mengetahui isi bacaan sebanyak-banyaknya.

2. Metode Teks Berjalan

Metode teks berjalan adalah media pembelajaran yang berupa teks yang bisa bergerak berjalan yang merupakan suatu perintah yang dapat kita atur durasi waktu bacaan yang akan digunakan dan mengatur jumlah kata, kalimat, atau paragraph yang akan ditampilkan dalam bacaan. Dalam pembelajaran membaca cepat, siswa harus mampu mengetahui pokok pikiran dalam bacaan. Untuk mengetahui simpulan dalam bacaan tersebut, siswa harus mengetahui dan menghubungkan pokok pikiran tiap paragraph. Untuk membaca kalimat dan paragraph dengan baik, siswa harus mampu menggerakkan pandangan mata dengan baik. Gerakan pandangan mata saat membaca tidak berhenti lama di awal kalimat, awal paragraph, bahkan di tengah-tengah kalimat atau paragraph. Pembelajaran membaca cepat dalam penelitian ini menggunakan metode teks berjalan. Penggunaan metode teks berjalan diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran membaca cepat.

Bahasa Indonesia adalah bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari untuk berkomunikasi serta yang dapat dipelajari dengan kaidah-kaidah yang benar untuk menghasilkan bahasa yang bagus. Bahasa Indonesia mempunyai peran yang sangat penting untuk diajarkan di sekolah. Bahasa Indonesia mempunyai peran yang sangat strategis dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.